

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perikanan budidaya merupakan salah satu sumber andalan dalam pembangunan perikanan di Indonesia. Produksi dari perikanan budidaya sendiri secara keseluruhan di proyeksikan meningkat dengan rata-rata 4,9 % per tahun. Targert tersebut antara lain didasarkan atas potensi pengembangan daerah perikanan budidaya yang memungkinkan di wilayah Indonesia, (Mulyani, *dkk.*,2013).

Usaha budidaya ikan mas merupakan salah satu usaha budidaya yang banyak digeluti oleh masyarakat di Indonesia. Ikan mas merupakan ikan air tawar bernilai ekonomis penting yang masih memiliki banyak keunggulan dalam kegiatan pembudidayaannya.

Pakan merupakan penunjang keberhasilan dalam suatu usaha kegiatan budidaya. Ketersediaan pakan yang berkualitas merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan yang berkualitas baik artinya pakan tersebut harus memenuhi kandungan nutrien seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral untuk pertumbuhan dan produksi ikan. Pakan komersial dalam bentuk pelet sangat digemari oleh ikan, namun harga pelet relatif mahal, oleh karena itu pakan yang mahal dapat disubstitusi dengan bahan lokal yang lebih murah, mudah diperoleh dan memiliki protein tinggi, (Nuraeni, *dkk.*, 2012).

Salah satu limbah yang belum banyak pemanfatannya adalah limbah ikan tuna. Limbah ikan tuna merupakan hasil sampingan dari pengolahan industri perikanan dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan alternatif.

Limbah ikan yang terdiri atas kepala, isi perut, kulit, dan tulang jumlahnya mencapai 271 000 ton per tahun (Abun, *dkk.*, 2004).

Limbah ikan tuna dapat dijadikan tepung sebagai substitusi penggunaan tepung ikan yang harganya relative mahal. Beberapa bagian yang dapat dijadikan tepung diantaranya, jeroan, insang, tulang, dan kepala ikan. Limbah ikan tuna dapat diperoleh dari tempat pelelangan ikan (TPI), pasar-pasar tradisional maupun dari pasar ikan yang biasanya dibuang dan menjadi sampah yang mengganggu lingkungan. Limbah tersebut dapat diperoleh dengan harga yang sangat murah dengan jumlah yang sangat banyak.

Potensi limbah ikan tuna dapat dijadikan sebagai pakan yang mendorong peneliti untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemberian Pakan Tepung Limbah Ikan Tuna Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio L*)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Pakan Tepung Limbah Ikan Tuna Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio L*) yaitu :

1. Berapakan pertumbuhan terbaik yang dihasilkan pada pemberian pakan tepung limbah ikan tuna dengan dosis berbeda ?
2. Berapakan kelangsungan hidup terbaik yang dihasilkan pada pemberian pakan tepung limbah ikan tuna dengan dosis berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pertumbuhan terbaik yang dihasilkan pada pemberian pakan tepung limbah ikan tuna dengan dosis berbeda
2. Mengetahui kelangsungan hidup terbaik yang dihasilkan pada pemberian pakan tepung limbah ikan tuna dengan dosis berbeda

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi kepada pembudidaya mengenai pemanfaatan limbah ikan tuna sebagai substitusi tepung ikan dalam pembuatan pakan buatan
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai presentasi penggunaan tepung limbah ikan tuna terbaik untuk pertumbuhan ikan mas